

**PENERAPAN KOMUNIKASI VERTIKAL DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK
DI LINGKUNGAN KELUARGA
DESA LUBUK TOROP**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial [S. Sos] Pada Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam*

Oleh:

NURMAYANTI FITRI SIMBOLON

NIM. 21140013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**PENERAPAN KOMUNIKASI VERTIKAL DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK
DI LINGKUNGAN KELUARGA
DESA LUBUK TOROP**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi
Penyiaran Islam

Oleh:

Nurmayanti Fitri Simbolon
NIM. 21140013

Pembimbing I

Dr. Marlina, M.A
NIP.198508112019032005

Pembimbing II

Desiana, M.Kom.I
NIP. 199304012019081001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurmayanti Fitri Simbolon
NIM : 21140013
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Torop, 13 Desember 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lubuk Torop Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten
Padang Lawas Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Komunikasi Vertikal Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak di Lingkungan Keluarga Desa Lubuk Torop”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Nurmayanti Fitri Simbolon
NIM. 21140010

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal skripsi atas nama **Nurmayanti Fitri Simbolon**, NIM: 21140013 dengan judul: **“Penerapan Komunikasi Vertikal Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak di Lingkungan Keluarga Desa Lubuk Torop”**. Memandang bahwa Proposal Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan seminar Proposal.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2025

Pembimbing I


Dr. Mardana, M.A
NIP.198508112019032005

Pembimbing II



Desiana, M.Kom.I
NIP. 199304012019081001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n Nurmayanti Fitri Simbolon, NIM: 21140013, judul “**Penerapan Komunikasi Vertikal Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah pada Anak dilingkungan Keluarga Desa Lubuk Torop**” telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang dilaksanakan Pada tanggal 18 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP. 1984121520019031009	Ketua Sidang/ Penguji I		11/8/25
2	Nana Gustianda, S.Th.I.,M.Ag NIP. 199110112022032001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		13/8/25
3	Dr. Marlina, M.A NIP. 198508112019032005	Penguji III		11/08-25
4	Desiana, M.Kom. I NIP. 198912212019082001	Penguji IV		12/08-25

Mandailing Natal, Agustus 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Samper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197206132003121002

ABSTRAK

Nurmayanti Fitri Simbolon (NIM: 21140013). Penerapan Komunikasi Vertikal Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak di Lingkungan Keluarga Desa Lubuk Torop. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan komunikasi vertikal dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di lingkungan keluarga Desa Lubuk Torop, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi, nilai-nilai agama yang terlibat, dan hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut. Komunikasi vertikal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk komunikasi antara orang tua sebagai pihak yang lebih tua dan berpengalaman kepada anak sebagai penerima bimbingan, khususnya dalam hal spiritual dan moral keislaman. Fokus penelitian ini dirumuskan ke dalam empat rumusan masalah, pertama, bagaimana penerapan komunikasi vertikal dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di lingkungan keluarga Desa Lubuk Torop. Kedua apa saja faktor yang memengaruhi penerapan tersebut. Ketiga bagaimana nilai-nilai agama mendukung peningkatan akhlakul karimah anak. Keempat apa saja hambatan yang dihadapi dalam penerapannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sepuluh keluarga di Desa Lubuk Torop yang memiliki anak usia 6–12 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan komunikasi vertikal berperan penting dalam membentuk akhlakul karimah anak, terutama melalui keteladanan ibadah, nasihat agama, serta pembiasaan perilaku sopan dan santun dalam keluarga. Faktor pendukung meliputi lingkungan religius desa, kedekatan emosional orang tua dan anak, serta keteladanan orang tua. Namun, terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu akibat pekerjaan orang tua, kurangnya pengetahuan agama, dan pengaruh negatif teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi vertikal yang diterapkan secara konsisten dan sesuai nilai-nilai Islam dapat memperkuat karakter dan moral anak. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran orang tua untuk memperkuat peran mereka dalam komunikasi spiritual dan edukatif dalam keluarga.

Kata Kunci: komunikasi vertikal, akhlakul karimah, orang tua, anak, keluarga, Islam

ABSTRACT

Nurmayanti Fitri Simbolon (NIM: 21140013). Penerapan Komunikasi Vertikal Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak di Lingkungan Keluarga Desa Lubuk Torop. This study aims to examine the implementation of vertical communication in the development of *akhlakul karimah* (noble character) among children within the family environment in Lubuk Torop Village. It also seeks to identify the influencing factors, the religious values involved, and the challenges encountered in the process. Vertical communication in this context refers to the form of communication from parents, as the more experienced and mature figures, to their children, particularly in spiritual and Islamic moral guidance. This research is guided by four main problem formulations: first, how vertical communication is implemented in fostering *akhlakul karimah* in children within the family environment of Lubuk Torop Village; second, what factors influence the implementation; third, how religious values support the improvement of *akhlakul karimah* in children; and fourth, what challenges are faced in the process. A qualitative descriptive method was employed, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving ten families in Lubuk Torop Village who have children aged 6–12 years. The findings indicate that vertical communication plays a crucial role in shaping children's *akhlakul karimah*, especially through role modeling in worship, religious advice, and habituation of polite and respectful behavior in the family. Supporting factors include the village's religious environment, emotional closeness between parents and children, and parental example. However, challenges such as limited parental time due to work, lack of religious knowledge, and negative influence of technology were also identified. The study concludes that consistent implementation of vertical communication based on Islamic values can significantly strengthen children's character and morality. Therefore, it is essential for parents to be aware of and strengthen their role in spiritual and educational communication within the family.

Keywords: vertical communication, *akhlakul karimah*, parents, children, family, Islam.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang sangat dicintai dan telah berjasa dalam kehidupan penulis.

1. Terkhusus kepada ayah tercinta Ali Sahban Simbolon, seseorang yang menjadi cinta pertama saya, seseorang yang mengajarkan saya untuk selalu kuat dalam segala hal, yang membuktikan bahasa cinta tidak selalu harus diucapkan tapi dibuktikan. Semoga Allah membalas setiap lelahmu dengan keberkahan dan pahala yang abadi serta membalas cintamu dengan surga-Nya yang paling indah, tempat dimana setiap doa dan pengorbanamu menemukan keabadian.
2. Teristimewa kepada seorang perempuan cantik yang diberi gelar bidadari tak bersayap, ibu tersayang Kholija Hazar Siregar. Seseorang yang mengabdikan hidupnya untuk menjadi seorang istri dan ibu terbaik bagi ke enam buah hatinya. Segala pencapaianku adalah buah dari kasihmu yang tak pernah berharap kembali. Semoga Allah membalas cintamu dengan surga-Nya yang paling indah, tempat dimana setiap doa dan pengorbanamu menemukan keabadian.
3. Kepada Dosen Pembimbing saya yaitu, Ibu Dr. Marlina, MA dan Ibu Desiana, M.Kom.I, yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu, waktu, dan perhatian yang telah diberikan
4. Seluruh Dosen di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, yang selama ini telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan
5. Terkhusus kepada ke 5 adik kebanggaan saya, Syahminan Efendi, Edi Anwar, Patmawati Dewi, Huddin Hasayangan dan Sukriansyah. Terimakasih telah menjadi alasan kakak untuk terus kuat, ceria, dan pantang menyerah. Terimakasih sudah menjadikan kakak sebagai panutan kalian dalam belajar, walaupun sebenarnya kalian jauh lebih hebat dari kakak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan sebaik-baiknya, meskipun disadari masih terdapat kekurangan. Tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari masa kegelapan menuju peradaban yang terang benderang dalam cahaya Islam, beserta dengan keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berisi penelitian yang dilakukan di lingkup keluarga desa Lubuk Torop. Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Segala tantangan dan kesulitan yang muncul dalam memenuhi kewajiban ini merupakan bagian dari proses yang harus dilalui. Namun, dengan izin Allah serta berkat usaha, doa, dukungan, dan semangat yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini :

1. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan selama perjalanan akademik ini. Tanpa pertolongan-Nya, segala usaha dan perjuangan ini tak akan bernilai. Semoga setiap ilmu yang diperoleh menjadi berkah dan bermanfaat, serta setiap langkah ke depan selalu dalam lindungan dan ridha-Nya. Aamiin.
2. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada almamater tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, yang telah menjadi saksi perjalanan penuh perjuangan dalam menuntut ilmu. Kampus ini bukan sekadar tempat menimba ilmu, tetapi juga rumah yang membentuk karakter, membangun impian, dan mengukir kenangan yang tak

terlupakan. Semoga tetap menjadi lembaga yang melahirkan generasi berilmu, berakhlak, dan siap mengabdikan untuk masyarakat.

3. Bapak Dr H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibu Dr. Marlina, MA, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, motivasi, serta dukungan yang berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Desiana, M. Kom. I, selaku pembimbing II, sekaligus Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, dan tak tak lain sebagai dosen PA saya selama menjalani Studi di kampus kebanggaan ini. terimakasih atas segala doa, ketulusan, kesabaran dan dedikasi yang ibu berikan dalam membimbing dan mengarahkan penulis, serta waktu yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah dengan tulus membagikan ilmu dan wawasan berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, terutama kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral dan materiil yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa restu dan semangat dari keluarga, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Kepada saudara-saudara saya, terima kasih atas pengertian, motivasi, dan keceriaan yang selalu menguatkan saya di saat-saat sulit. Keluarga adalah sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya, dan atas segala cinta serta pengorbanan yang telah diberikan, saya haturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.
9. Terimakasih kepada Bapak Bahuddin Siregar selaku Kepala Desa Lubuk Torop yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di Desa Lubuk Torop dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.

10. Terimakasih kepada informan-informan penelitian yang telah memberikan waktu kepada penulis dalam menjawab beberapa permasalahan yang berhubungan dengan judul skripsi penulis.
11. Kepada orang yang selama penulisan skripsi ini selalu menemani, membantu dan mensupport penulis sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini, yaitu Sahara, Juli dan Desi, mereka adalah sahabat penulis selama menjalani masa perkuliahan terlebih di masa-masa semester akhir ini
12. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Keluarga Syauqie Print yang telah banyak membantu penulis sejak awal perkuliahan. Mulai dari mencetak tugas, makalah, hingga kebutuhan perkuliahan lainnya, kesabaran, kerapian, dan ketelitian dalam setiap pekerjaan sungguh sangat berarti bagi saya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan kesehatan, kelancaran rezeki, dan keberkahan dalam setiap usaha.
13. Kepada keluarga saya diperantauan ini umak tobang Hasna Siregar dan keluarga. Terimakasih sudah banyak membantu baik dari material, doa dan dukungannya mulai dari awal kedatangan untuk kuliah sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Sahara, Linda, Kholilah, Lia, Riadhoh, Alawi, Erni Fadilah, Adawiyah, Agnes, Nasar dan Raja) yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan studi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan kerja sama yang telah terjalin selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
15. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman *Squad Paluta* yang selalu hadir membawa semangat dan tawa dalam setiap proses perjuangan ini. Terima kasih yang tulus untuk Irma, Diana, Nurmin, Fikah, Maida, Lena, Wenny, Baik, dan Hendra.

16. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Nurmayanti Fitri Simbolon, seseorang yang diberi gelar Boru Panggoaran oleh orangtuanya, harapan pertama keluarga yang menjadi contoh teladan untuk para adik-adiknya, yang dipaksa harus dewasa sebelum waktunya, yang harus mengerti keadaan adik-adiknya disaat dia juga ingin dimengerti. Terima kasih telah tetap berdiri tegak meskipun lelah, tetap melangkah meski ragu, dan tetap berjuang meski banyak hal terasa berat. Dalam proses panjang ini, ada banyak titik di mana menyerah terasa lebih mudah, tetapi dia memilih untuk terus maju. Terima kasih telah percaya bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil, dan setiap kesulitan akan membawa pelajaran. Semoga segala perjuangan ini menjadi pijakan yang kuat untuk menapaki masa depan, dan menjadi pengingat bahwa diri ini mampu melewati lebih dari yang pernah dibayangkan.
17. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh sahabat, teman, dan pihak lain yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu. Setiap bantuan, dukungan, dan doa yang kalian berikan sangat berarti bagi Penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup Penulis dan turut memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
- Akhir kata, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Manajemen Bisnis Syariah. Terima kasih.

Panyabungan, Juli 2025



Nurmayanti Fitri Simbolon
NIM 21140013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
MOTTO	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Masalah.....	8
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Komunikasi Vertikal	14
B. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow	16
C. Akhlakul Karimah.....	17
D. Orang Tua.....	18
E. Anak.	20
F. Lingkungan Keluarga.....	20
G. Kajian Terdahulu.....	22
H. Novelty	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Desa Lubuk Torop	34
B. Penerapan Komunikasi Vertikal dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak di Lingkungan Keluarga Desa Lubuk Torop	45
C. Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Komunikasi Vertikal dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak di Lingkungan Keluarga Desa Lubuk Torop.....	53
D. Nilai-Nilai Agama dalam Penerapan Komunikasi Vertikal dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Anak Di Desa Lubuk Torop	66
E. Hambatan dalam Penerapan Komunikasi Vertikal dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak di Lingkungan Keluarga Desa Lubuk Torop.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Letak Geografis Desa Lubuk Torop.....	37
Tabel 4.2 Angka Penduduk Desa Lubuk Torop.....	38
Tabel 4.3 Klasifikasi Masyarakat Berdasarkan Jenis Pekerjaan	38
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Lubuk Torop	39
Tabel 4.5 Fasilitas Umum di Desa Lubuk Torop.....	42
Tabel 4.6 Data Informan Utama.....	43
Tabel 4.7 Data Informan Pendukung	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara dengan Tokoh Agama	47
Gambar 4.2 Pengajian Anak-anak.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	84
Lampiran 2 Balasan Surat Penelitian	85
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	86
Lampiran 4 Hasil Wawancara	92

MOTTO

وَأَعْلَمُ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكُرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Ketahuilah, bahwa kemenangan itu bersama bersama kesabaran, jalan keluar itu bersama kesempitan, dan sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(HR. Tarmidzi No.2398-Hasan Basri)

“Tak ada pelangi tanpa hujan, tak ada kebahagiaan tanpa pengorbanan dan perjuangan”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan elemen fundamental dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks sosial dan keluarga. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat terlepas dari interaksi dengan orang lain. Seseorang (yang sering disebut komunikator) mengirimkan pesan kepada orang lain (komunikan). Pesan ini bisa disampaikan melalui berbagai cara, seperti berbicara, menulis, atau menggunakan gambar, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dan siapa yang menjadi lawan bicara. Setelah pesan diterima, sangat penting untuk mengetahui apakah pesan tersebut sudah dipahami dengan benar. Karena hal itu, kita perlu meminta tanggapan (*feedback*) dari orang yang kita ajak bicara. Dengan adanya *feedback*, kita bisa tahu apakah komunikasi kita berjalan lancar atau tidak (Ivony, 2022).

Orang tua merupakan bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang terbentuk melalui ikatan perkawinan yang sah, sehingga membentuk sebuah keluarga. Mereka adalah individu yang diberi kepercayaan oleh Allah untuk mendidik anak-anak mereka dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang (Ruli, 2020).

Orang tua memiliki peran penting dan tanggung jawab yang besar dalam keluarganya. Karena orang tua adalah orang yang berhubungan langsung dengan anak-anak, mereka memainkan peran penting dalam membimbing dan memberikan ajaran agama. Perkembangan kepribadian anak dibentuk dan dipengaruhi oleh pengalaman sadar dan tidak sadar yang mereka alami sejak kecil hingga masa pubertas di lingkungan keluarga (Fatmawati, 2016).

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Orang tua menjadi panutan bagi anak-anak yang perlu dicontoh. Orang tua harus menjadi teladan yang ideal bagi anak-anak mereka. Akhlak yang mulia harus tercermin dari sikap dan tindakan orang tua. Hal ini sama

dengan apa yang dimaksud oleh Allah SWT dalam Q.S. At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَوْأَ أَنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظَ شِدَادٍ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَعْلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Ayat di atas menjelaskan tentang tugas dan peran orangtua dalam menuntun keluarganya untuk mentaati perintah Allah dan menjauhi larangannya, dengan demikian keluarga dapat terhindar dari siksa api neraka dan memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Orang tua bukan hanya sebagai pelindung fisik, tetapi juga sebagai sumber pengajaran yang memberikan contoh hidup yang sesuai dengan ajaran Islam. Mereka harus mengajarkan nilai-nilai kebaikan, ketakwaan, serta mendidik anak-anak untuk menjadi pribadi yang saleh dan berakhlak mulia. Selain itu, orang tua juga berperan dalam membimbing keluarga untuk menciptakan lingkungan yang penuh dengan kasih sayang, keimanan, dan kedamaian, sehingga seluruh anggota keluarga dapat hidup dengan keberkahan dan perlindungan Allah.

Komunikasi antara orang tua dan anak dalam keluarga memainkan peran penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian anak. Komunikasi dua arah ini mendorong pertumbuhan moral dan intelektual anak dengan memungkinkan kedua belah pihak untuk saling bertukar pikiran, pengetahuan, dan saran. Mendorong pertumbuhan moral dan intelektual anak adalah tugas orang tua untuk membangun gaya komunikasi yang positif dalam mengasuh anak-anak menjadi individu yang kuat dan berakhlak terpuji (Saydina Maya Tanjung, 2024).

Komunikasi yang baik dalam keluarga merupakan tanggung jawab orang tua. Komunikasi dalam keluarga dimulai sejak anak dilahirkan, dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam hal ini, keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk belajar tentang komunikasi, etika, kepedulian, dan tanggung jawab. Orang tua sebagai guru pertama di rumah, berkewajiban untuk mengarahkan anak-anaknya mengenai pentingnya komunikasi yang baik, termasuk dalam hal pembinaan akhlakul karimah sejak dini. Karena untuk membentuk karakter yang kuat, diperlukan pondasi keimanan dan ketaqwaan yang baik yang akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi dalam Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak, terutama dalam aspek akhlak. Islam adalah agama yang mengedepankan kebaikan dan kedamaian, memberikan panduan yang tepat tentang bagaimana seseorang harus berkomunikasi dengan baik satu sama lain dalam situasi sosial maupun di dalam keluarga. (Naufal, 2024).

Salah satu aspek utama dalam komunikasi dalam Islam adalah komunikasi vertikal, yaitu hubungan langsung antara manusia dengan Allah SWT atau sering disebut dengan *Hablumminallah*. Dalam konteks keluarga, komunikasi vertikal antara orang tua dan anak memegang peran krusial dalam membentuk akhlakul karimah. Komunikasi vertikal ini merujuk pada hubungan yang terjalin antara orang tua sebagai pihak yang lebih tua dan anak sebagai pihak yang lebih muda. Dalam ajaran Islam, orang tua tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk memberikan nafkah fisik, tetapi juga untuk membimbing anak dalam aspek spiritual dan moral. Pembinaan akhlakul karimah (akhlak mulia) adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Dalam konteks Islam, akhlakul karimah mencakup nilai-nilai moral dan perilaku yang diharapkan dapat menjadi pedoman hidup seorang Muslim. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memiliki peran strategis dalam

pembentukan akhlak anak, baik cara berkomunikasi dari anak tersebut terutama dalam lingkungan keluarga (Hawa et al., 2023).

Dalam Islam, akhlak merupakan ajaran pokok, dan orang yang paling baik akhlaknya adalah yang paling dekat dengan Rasulullah Saw pada hari kiamat (Anggraini et al., 2022). Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak umat manusia. Seperti yang beliau sabdakan:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

"*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak*" (HR. Ahmad dan Baihaqi). (Hakim, 2018).

Sabda Rasulullah SAW tersebut menggambarkan bahwa salah satu tujuan utama kedatangan beliau ke dunia adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak atau perilaku manusia. Akhlak yang baik adalah cerminan dari kepribadian yang luhur, sikap jujur, sabar, tawadhu, saling menghormati, dan peduli terhadap sesama.

Rasulullah SAW bukan hanya membawa wahyu sebagai petunjuk hidup, tetapi juga memberi contoh nyata tentang bagaimana seharusnya seorang Muslim berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengajarkan bahwa akhlak yang baik adalah inti dari ajaran Islam dan menjadi bagian penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah, sesama manusia, serta dengan alam sekitar.

Akibat perkembangan zaman yang serba cepat, tantangan dalam membina akhlakul karimah pada anak semakin kompleks. Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi menyebabkan anak-anak terpapar pada berbagai pengaruh yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai agama dan budaya lokal, ditambah lagi tuntutan pekerjaan yang seringkali menyita waktu dan energi orang tua. Hal ini tentu memerlukan perhatian khusus dari orang tua dalam mengarahkan anak-anak mereka agar tetap berada di jalan yang benar, yaitu dengan membangun karakter yang berlandaskan pada ajaran Islam. Dalam penelitian yang dilakukan di desa Lubuk Torop ini ditemukan banyak anak yang menghabiskan waktu bermain tanpa pengawasan dari orang tua dikarenakan sibuk bekerja dari pagi hingga sore

di ladang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, sehingga orang tua kurang memperhatikan perkembangan karakter anak.

Lubuk Torop merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan jumlah 228 kepala rumah tangga dan masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Masyarakat di desa ini 80% bermata pencaharian sebagai petani. Kesibukan orang tua dalam bekerja menyebabkan interaksi antara orang tua dan anak menjadi sangat terbatas, sehingga peran orang tua dalam membina akhlakul karimah pada anak-anak di lingkungan keluarga menjadi tofik yang sangat relevan.

Keluarga di Desa Lubuk Torop memiliki keunggulan dalam spiritualitas, kebersamaan, dan kemandirian ekonomi. Mayoritas warganya beragama Islam, sehingga kehidupan berkeluarga dipengaruhi oleh nilai religius yang menciptakan lingkungan harmonis dan penuh toleransi. Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang tidak terlalu besar menjadikan hubungan antarwarga sangat erat, dan budaya gotong royong tetap terjaga dalam berbagai aspek kehidupan. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, sehingga ketahanan pangan mereka kuat dan kehidupan lebih mandiri. Selain itu, lingkungan yang hijau, udara bersih, serta tanah subur mendukung kesehatan masyarakat.

Dalam kehidupan sosial, keterikatan warga sangat kuat, dan setiap permasalahan dapat diselesaikan melalui musyawarah. Kesenjangan ekonomi hampir tidak ada, karena mayoritas penduduk memiliki tingkat kesejahteraan yang seimbang. Nilai budaya juga terus dilestarikan, dengan anak-anak diajarkan menghormati orang tua, menjaga tradisi, dan membangun hubungan baik dengan sesama.

Meskipun secara umum masyarakat desa ini menjunjung tinggi nilai-nilai agama, tantangan dalam mendidik anak-anak tetap ada, terutama dalam hal komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Dalam hal ini, penerapan komunikasi vertikal dengan baik menjadi faktor penentu

dalam keberhasilan pembinaan akhlakul karimah pada anak di lingkungan keluarga.

Komunikasi yang tidak berjalan dengan baik dalam keluarga dapat menyebabkan kurangnya pemahaman antara orang tua dan anak, yang pada akhirnya berpengaruh pada perkembangan kepribadian anak. Salah satu aspek yang sering terabaikan adalah komunikasi tentang akhlak dan pembinaan karakter anak. Dalam banyak kasus, orang tua mungkin terlalu fokus pada aspek akademik atau material, sementara aspek moral dan pembentukan karakter yang baik sering kali kurang mendapat perhatian. Hal ini menciptakan gap dalam pengasuhan yang dapat mempengaruhi kualitas akhlak dan perilaku anak.

Kesibukan orang tua yang seharusnya memberikan perhatian khusus kepada anak-anak, seringkali membuat perhatian tersebut terabaikan karena rutinitas orang tua yang sibuk bekerja dari pagi hingga sore. Bahkan, tak jarang orang tua tidak sempat mengantar anaknya ke sekolah atau bahkan melihat mereka berangkat ke sekolah terlebih dahulu sebelum berangkat bekerja, seperti ke kebun atau tempat kerja lainnya. Anak-anak yang mengalami situasi ini sering merasa kekurangan perhatian dan kasih sayang dari orang tua, yang berdampak pada kurangnya bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan akhlak mereka.

Ketidakhadiran orang tua yang aktif dalam kehidupan anak dapat menimbulkan sikap yang berbahaya bagi orang di sekitar mereka. Anak yang merasa diabaikan atau kurang mendapatkan perhatian dari orang tua sering kali menunjukkan perilaku yang tidak terkendali, seperti agresi atau kekerasan baik secara verbal maupun fisik terhadap teman-temannya. Sebagai contoh, mereka bisa lebih mudah marah, frustrasi, dan bertindak kasar dengan memukul, mengejek, atau bahkan mengucapkan kata yang tidak pantas kepada teman-temannya. Anak yang tidak mendapatkan bimbingan yang cukup dari orang tua mungkin kesulitan mengelola emosinya dengan baik, sehingga tindakan mereka bisa merugikan orang lain. Selain itu, ketidakpedulian terhadap perasaan orang lain dapat

mengurangi kemampuan mereka untuk berempati, menjadikan mereka kurang menghargai perasaan dan batasan orang lain. Hal ini dapat berdampak negatif pada hubungan sosial mereka dan terus berlanjut hingga mereka dewasa.

Selain itu, ketidakhadiran orang tua dalam keseharian anak juga memperburuk kebiasaan anak yang tidak selaras dengan nilai-nilai yang seharusnya diajarkan. Banyak anak lebih memilih untuk menghabiskan waktu bermain handphone tanpa memperhatikan batasan yang telah ditetapkan oleh orang tua. Tanpa pengawasan yang cukup, anak-anak akan kesulitan untuk memahami pentingnya pengendalian diri dan disiplin dalam menggunakan teknologi, yang berdampak negatif pada perkembangan mental dan sosial mereka.

Pada akhirnya, kurangnya perhatian dari orang tua membuat anak-anak merasa tidak dihargai dan kurang diperhatikan. Ketika mereka tidak mendapatkan kasih sayang dan bimbingan yang cukup, mereka cenderung mencari perhatian dengan cara yang tidak sehat. Kehadiran orang tua yang aktif dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk memberikan arahan yang baik, menjadi teladan yang positif, dan membimbing anak-anak agar tumbuh dengan akhlak yang mulia sesuai dengan nilai-nilai keluarga dan masyarakat.

Namun, faktor penting lainnya adalah kurangnya pengajaran agama dalam rumah tangga sehingga anak-anak membutuhkan fondasi yang kuat untuk menahan ajakan negatif dari lingkungan sekitar mereka. Tanpa pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai moral (akhlak) dan etika yang diajarkan oleh agama, anak-anak tidak memiliki landasan yang kokoh untuk menolak ajakan-ajakan yang tidak baik dari lingkungan mereka.

Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti judul "*Penerapan Komunikasi Vertikal dalam Pembinaan Akhlakul Karimah pada Anak di Lingkungan Keluarga Desa Lubuk Torop*" dengan beberapa alasan diantaranya, wilayah Desa Lubuk Torop 90% menganut

agama Islam, sehingga di dalam keluarga seharusnya menerapkan model komunikasi Islam dalam membentuk akhlakul karimah, sementara kondisi perkembangan ini jauh dari sikap akhlakul karimah yang disebabkan berbagai faktor salah satunya adalah kurangnya pondasi agama dalam keluarga, dampak teknologi dan bahkan lingkungan. Namun hal ini kembali lagi bagaimana upaya orang tua dalam menerapkan komunikasi vertikal di dalam keluarga agar membentuk pribadi anak yang berakhlakul karimah. Hal ini penting, mengingat keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak belajar tentang etika, tanggung jawab, dan nilai-nilai agama yang akan membentuk karakter mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan komunikasi vertikal dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di lingkungan keluarga Desa Lubuk Torop?
2. Apa faktor yang mempengaruhi penerapan komunikasi vertikal dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di lingkungan keluarga Desa Lubuk Torop?
3. Bagaimana nilai-nilai agama dalam penerapan komunikasi vertikal dapat meningkatkan akhlakul karimah pada anak di Desa Lubuk Torop?
4. Apa hambatan dalam penerapan komunikasi vertikal dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di lingkungan keluarga Desa Lubuk Torop?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan komunikasi vertikal dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di lingkungan keluarga Desa Lubuk Torop.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan komunikasi vertikal dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di lingkungan keluarga Desa Lubuk Torop.
3. Mengetahui Nilai-Nilai Agama dalam penerapan Komunikasi vertikal dapat meningkatkan akhlakul karimah pada anak di Desa Lubuk Torop.
4. Mengetahui hambatan dalam penerapan komunikasi vertikal dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak di lingkungan keluarga Desa Lubuk Torop.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori komunikasi Islam, khususnya dalam konteks komunikasi yang diterapkan dalam keluarga. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang cara orang tua dalam menyampaikan nilai-nilai akhlakul karimah kepada anak-anak mereka, yang merupakan bagian dari komunikasi yang berbasis pada ajaran Islam.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai pengalaman tersendiri bagi penulis dan menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai panduan bagi orang tua dalam cara yang lebih efektif dan sesuai dengan ajaran Islam untuk mendidik anak-anak mereka dalam pembentukan akhlakul karimah (akhlak yang baik).

E. Batasan Istilah

1. Komunikasi Vertikal

Komunikasi adalah Proses di mana dua pihak atau lebih saling bertukar dan memahami informasi. Proses ini meliputi saluran komunikasi, pengirim pesan, dan penerima pesan serta semuanya yang terlibat dalam proses ini (Langgeng, 2024). Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah komunikasi vertikal yang menghubungkan manusia dengan Tuhan-Nya (Abdullah, 2024).

Dalam hal ini komunikasi vertikal memiliki peran penting dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak terutama pada lingkungan keluarga. Orang tua sebagai pendidik pertama dan lebih berpengalaman dan memiliki kedekatan dengan Tuhan dapat menjadi contoh dalam menjalani komunikasi vertikal ini dengan menanamkan nilai-nilai agama melalui ibadah, doa, serta pengajaran keimanan yang kokoh.

Pembentukan akhlak anak sangat bergantung pada cara orang tua menanamkan ajaran agama dan menerapkan komunikasi vertikal dalam kehidupan sehari-hari. Dimana orang tua berperan dalam mengajarkan anak untuk menghargai serta mengutamakan hubungan dengan Tuhan sehingga dapat membentuk karakter dan perilaku yang lebih baik. Penerapan komunikasi vertikal di dalam keluarga akan memperkuat dasar akhlakul karimah pada anak, yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka terhadap Tuhan, sesama, serta lingkungan sekitar.

2. Akhlakul Karimah

Sesuai dengan ajaran Islam, akhlakul karimah berarti perilaku dan moral yang baik. Hal ini mencakup nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Al Qur'an dan Hadist, seperti kejujuran, kesopanan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Dalam penelitian ini, akhlakul

karimah menjadi tujuan utama orang tua dalam membina karakter anak.

3. Anak

Dalam konteks penelitian ini, anak merujuk pada individu yang sedang terlibat dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter, biasanya dari anak kecil hingga remaja. Fokus penelitian ini adalah pada anak yang berada dalam lingkungan keluarga.

4. Lingkungan Keluarga desa Lubuk Torop

Lingkungan keluarga di Desa Lubuk Torop menggambarkan keseharian yang cukup sederhana namun penuh dengan nilai-nilai agama. Sebagian besar keluarga di desa ini berprofesi sebagai petani, sehingga sebagian besar waktu orang tua mereka dihabiskan untuk bekerja di ladang atau pertanian. Aktivitas tersebut mempengaruhi interaksi antara orang tua dan anak, di mana keterbatasan waktu menyebabkan komunikasi yang intens antara keduanya menjadi jarang. Akibat kondisi tersebut, banyak orang tua yang hanya memiliki waktu terbatas untuk membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka, terutama dalam hal pembinaan akhlakul karimah.

F. Sistematika Penelitian

Dalam menguraikan pembahasan proposal ini, penulis mencoba memberikan gambaran dan penjelasan mengenai penelitian ini dengan membagi pemaparannya menjadi tiga bab. Setiap bab akan memiliki beberapa sub bab yang saling berkaitan satu sama lain agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Untuk memberikan gambaran awaal tentang penelitian yang dilakukan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian yang menjellaskan susunan keseluruhan isi penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian, peneloitian terdahulu yang berkaitan, serta novelty yang menjadi kebaruan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian yang mengarah kepada penelitian kualitatif, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian diambil dari teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada kepala desa, tokoh masyarakat dan membagikan angket pada 10 keluarga yang menjadi informan peneliti di Desa Lubuk Torop.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Selainn itu, pembahasan diawali dengan uraian mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Desa Lubuk Torop, guna memberikan konteks terhadap lingkungan sosial dan budaya masyarakat setempat. Selanjutnya, disajikan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap 10 informan penelitian. Temuan-temuan yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis dengan mengaitkannya pada teori-teori yang telah dijelaskan pada bab II, untuk melihat kesesuaian antara teori dan realitas yang ada. Terakhir bab ini menutup dengan interpretasi hasil penelitian yang dikaitkan langsung dengan tujuan serta rumusan masalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan utama dalam penelitian ini secara menyeluruh.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan.